

# Tafsir Kisah Sulaiman & Balqis (Al-Naml, 27:15-23), Bah. 1

Muhammad Haniff Hassan

[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) / [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Kisah Sulaiman & Balqis (27:15-44)

- Banyak pengajaran menarik untuk pelbagai situasi, selain dari agama
  - untuk organisasi cemerlang, lihat artikel Sulaiman & Budaya Organisasi Cemerlang at <http://haniff.sg/artikel-pendek/nabi-sulaiman-a-s-budaya-organisasi-yang-cemerlang-bahagian-1/>
  - untuk kepimpinan cemerlang, dengar odio (berserta nota), <http://haniff.sg/odio/odio-menjadi-pemimpin-cemerlang-pelajaran-dari-kisah-nabi-sulaiman-dan-permaisuri-balqis/>
  - untuk bacaan sendiri

- 10 poin;
  - 1) Pintar & bagus mengurus sumber
  - 2) Disiplin
  - 3) Inisiatif & proaktif
  - 4) Berorientasi cemerlang & kuat bersaing
  - 5) Cinta ilmu & yang berilmu
  - 6) Berkongsi ilmu & kemahiran
  - 7) Bermusyawarah & terbuka pada idea
  - 8) Murah hati
  - 9) Rasional & strategik
  - 10) Condong pada keamanan & menjauhi konflik
- Untuk sesi ini, fokus pada tafsir lebih umum
  - akan sentuh poin di atas, jika relevan

# Ayat, 27:15-9

- Kisah Daud dan Sulaiman
- Keduanya diberi ilmu (27:15, lihat juga 21:79-81, 34:10-3)
  - kepentingan ilmu
  - ilmu membawa, "... yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman!" = kuasa dan harta (58:11)
  - ilmu = kriteria utama bagi kepemimpinan dan kecemerlangan
- Bersyukur kepada Allah atas ilmu yang diberi, sebut "Alhamdulillah" (27:15)
  - mengaitkan nikmat kepada Allah, bukan diri sendiri
  - nilai untuk cemerlang = bersyukur dan tawaduk
  - ilmu penting, tapi yang berilmu lebih penting

- Sulaiman mewarisi kenabian dan pemerintahan Daud (27:16)  
- bolehkah pemerintahan diwarisi?

1) Boleh, tapi mesti penuhi syarat kelayakan juga (bukan hanya hubungan darah atau wasiat dari pemimpin)

2) Tidak, khusus untuk Sulaiman sahaja i.e. perintah Tuhan (Sulaiman bukan hanya satu-satunya anak Daud) kerana pada asalnya, “Kami para anbiya’ tidak meninggalkan warisan....” (Riwayat Muslim)

3) Boleh, kerana norma di zaman itu, tidak berlaku di masa kini = norma dah berubah kerana ia akan membuka pintu “kuku besi”

- Isu ini merupakan pembeza utama antara mazhab Sunni and Shi`ah (imam hanya untuk Ahlul Bait)

- 27:16, Sulaiman tahu bahasa binatang
  - yang disebut burung dan semut (tidak terhad pada burung dan semut sahaja)
  - satu lagi contoh bersyukur oleh Sulaiman = tanda kepentingan
- Semut berkomunikasi sesama mereka
  - lihat penerangan sains  
<http://www.youtube.com/watch?v=UEGPOaAilvc>
  - amaran semut = berinisiatif, semangat sukarelawan, kepimpinan, sikap perihatin pada ramai
- 27:17, dalil bahawa tentera Sulaiman bukan hanya manusia, ada binatang dan jin juga (38:35-7; 34:12-3)

- Tidak semestinya mukjizat, boleh jadi sains = boleh dipelajari dan dikuasai
- “...mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).” (27:17) = kepentingan berorganisasi dan berdisiplin untuk cemerlang
- Islam dan persekitaran (27:18)
  - pelihara alam sekitar, walau semut sekali pun
  - semut – walau kecil tapi penting; jangan remehkan yang kecil
  - kebajikan binatang, tapi jangan hilang keutamaan i.e. mati-mati hendak perjuangkan hak binatang, lupa akan penderitaan manusia i.e. kebuluran, kemiskinan

- Keperluan pada masukan dari luar atau kita boleh akibatkan mudarat tanpa pengetahuan
  - “... sedangkan mereka tidak menyadari!” (27:18) bermaksud jika Sulaiman sedar, dia pasti akan elak = sifat penyayang
  - seorang yang penyayang pun boleh akibatkan mudarat tanpa sedar
- Bunuh semut dilarang dalam hadis rujuk pada semut di habitat tabi’iinya, bukan di rumah
  - membunuh serangga perosak (pest) di rumah dibenarkan (bukan wajib), termasuk semut



- Perhatikan penggunaan perkataan “tahtim” (berkecai) bagi semut = sama seperti kaca
  - <http://kaheel7.com/eng/index.php/picture-a-verse/107-ants-crushedq>
  - <http://www.youtube.com/watch?v=e8kymeqaBKA>
  - Quran bukan tulisan manusia
- 27:19, sekali lagi = bersyukur atas nikmat
  - kaitkan nikmat kepada Tuhan dan ibu bapa, bukan diri sendiri
  - guna nikmat sebagai motivasi untuk lakukan lebih banyak kebaikan
  - dalil bagi mencari keredaan Tuhan
  - adab kepada – segalanya adalah atas rahmat Dia juga
  - kepentingan bersama kelompok manusia yang soleh

- Bila berkuasa, jangan lupa yang lemah
- Banyak akal dan pandai urus sumber untuk cemerlang

# Ayat, 27:20-3

- 27:20
  - kenali pengikut / masyarakat kita
  - Sulaiman tidak tahu di mana hudhud = tidak sempurna
    - > “Mengapa aku tidak melihat hud-hud?”, kaitkan kejahilannya pada diri sendiri, bukan yang lain
  - sentiasa celik situasi (situational awareness)
  - kepentingan disiplin dalam berorganisasi = minta izin
  - dapatkan penjelasan dahulu
  - kecil (hudhud) tapi penting (bukan semua yang kecil tapi tidak penting)
    - > Sulaiman perihatin akan ketiadaannya
    - > tahu kehadiran dan ketidakhadirannya
    - > ancaman hukum yang keras

- 27:21 – dalil bagi tindakan disiplin
- 27:22, penjelasan hudhud
  - kepentingan kumpul maklumat dan kajian untuk cemerlang
  - Sulaiman tidak tahu semua perkara
    - > menolak dakwaan Syi`ah bahawa imam tahu segala perkara
    - > bersifat tawaduk
  - Saba' – daerah terletak di Yaman; Balqis, permaisuri berketurunan Habasyah
    - > mungkin mempunyai hubungan dengan kerajaan Saba' (surah Saba')
    - > jangan keliru dengan golongan Sabi'in (2:60, 5:69, 22:17)

- 27:23, kuasa adalah nikmat Tuhan diberi kepada sesiapa yang Dia mahu atau yang penuhi hukum sebab musabab
  - bukan hanya milik Muslim (menjelaskan 21:105)
  - Sulaiman tiada monopoli pada kuasa dan nikmat
    - > dia tidak tahu tentang hudhud and Balqis